



Penyaluran Bantuan Harus Tepat Sasaran

■ 22 Ribu Keluarga di Kota Yogya Mulai Nikmati Pencairan BLT BBM

YOGYA, TRIBUN - Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai (BLT) dampak kenaikan harga BBM di Kota Yogyakarta akhirnya dapat bernapas lega. Hal ini setelah proses pencairan bantuan mulai digulirkan per 10 September 2022.

Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Yogyakarta, Fahdian Hasbuan, mengatakan, pendistribusian BLT yang dikurcurkan pemerintah pusat tersebut, dipusatkan di tiga lokasi sekaligus. Yakni, Kantor Pos Besar, Kantor Pos Muja Muju, hingga Kantor Pos Gondokusuman.

"Total penerima di Kota Yogyakarta ada 18.007 KK (Kepala Keluarga) untuk yang batch pertama. Kemudian, yang batch kedua ada 4 ribu KK. Targetnya, untuk batch pertama, proses distribusi selesai dalam empat hari. Jadi, paling tidak, 14 September 2022 beres," katanya, Minggu (11/9).

Ia pun memaparkan, dalam pencairan BLT BBM tahap yang pertama ini, setiap KK menerima alokasi sebesar Rp500 ribu. Rinciannya, BLT BBM September dan Oktober masing-masing Rp300 ribu, plus bansos sembak Rp200 ribu.

"Jadi, tahap pertama ini Rp500 ribu. Ada dua tahapan. Nanti, tahap kedua, yang sudah pasti BLT BBM untuk November dan Desember, tetap Rp300 ribu. Terus, apakah nanti ada tambahan lain, seperti bansos sembak, kami belum tahu. Tugas kami kan di distribusi, kebijakannya ada di Kementerian," ujarnya.

Mengenai prosedur pencairan BLT BBM, PT. Pos memastikan, mekanismenya sangat mudah diakses oleh para KPM di Kota Yog-

yakarta. Menurutny, mereka cukup hadir di lokasi selaras undangan, untuk diverifikasi datanya.

Meski demikian, pengambil harus penduduk yang namanya tercantum di undangan. Jikalau berhalangan, KPM tetap bisa diwakilkan oleh anggota keluarga, yang namanya tercatat di dalam satu KK. Dengan syarat, membawa lembaran KK dan KTP asli, guna memudahkan proses verifikasi.

"Kemudian, untuk penduduk jompo, atau difabel yang ada kendala untuk hadir di lokasi, cukup tunggu di rumah. Nanti, petugas kami siap mengantarkan," ujarnya.

Lebih lanjut, Fahdian memaparkan, pihaknya pun sudah mempersiapkan skema penyaluran, agar tak terjadi antrean panjang di lokasi. Menurutnya, dalam satu hari ada 7 ribu BLT yang terdistribusi ke KPM dari tiga venue itu.

"Kami jadwalkan per ke-luaran. Sudah dibagi jamnya juga. Begitu datang, tinggal cek dokumen, dilihat undangan, sama KTP-nya. Kalau sudah oke, tanda tangan daftar penerimaan. Kami tata sedemikian rupa, supaya tidak menimbulkan kerumunan di lokasinya, ya," tandasnya.

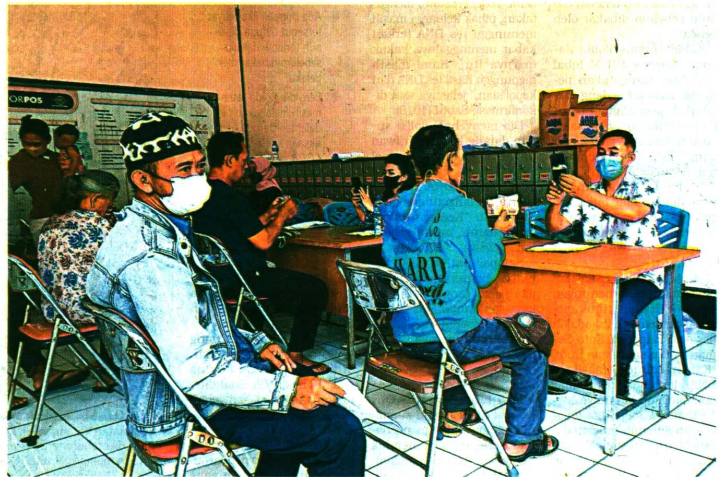
Pengawasan

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta pun mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk mengawasi prosesnya.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, berujar, pengawasan BLT BBM ini merupakan langkah penting supaya alokasi bantuan yang disalurkan bisa tepat sasaran. Alhasil, segala potensi penyimpangan di lapangan harus mampu ditekan, karena akan merugikan penduduk ren-

BANTALAN SOSIAL

- Sedikitnya 22.007 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Yogya dapat BLT BBM.
- Proses pencairan bantuan mulai digulirkan per 10 September 2022.
- Pendistribusian BLT dipusatkan di tiga lokasi sekaligus. Yakni, Kantor Pos Besar, Kantor Pos Muja Muju, hingga Kantor Pos Gondokusuman.
- Proses distribusi diperkirakan selesai 14 September 2022.



TRIBUN-JOGJA/ANJKA RAMADHAN

PROSES DISTRIBUSI - Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) imbas kenaikan harga BBM yang berlangsung di Kantor Pos Besar Kota Yogyakarta, Minggu (11/9).

tan."

"Kalau menemukan di dikasi penerima BLT BB? tidak tepat sasaran, mis: ada warga yang nggak patu menerima, maka masya rakat jangan segan, unti segera mengadukan, ata melaporkannya ke kami, katanya, Minggu (11/9).

Untuk pengaduan secar langsung, ungkap Kamba, dapat dilakukan masyarakat melalui Sekretariat Forpi, di kompleks Balai Kota Yogyakarta. Dengan peran aktif publik, dirinya berharap, bantuan yang dikurcurkan pemerintah pusat tersebut, benar-benar diterima orang yang tepat.

"Jangan sampai dipersulit dalam pencairannya, tidak ada pemotongan, serta tidak menimbulkan kerumunan massa. Makanya, perlu diatur jadwal penyaluran dan memang pengawasan secara ketat oleh petugas," ujarnya.

Pihaknya juga mengapresiasi sistem jemput bola yang diterapkan Kantor Pos di Kota Yogyakarta, untuk penduduk lansia, dan difabel. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005